

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Lerep sebagian besar memiliki komunikasi keluarga yang baik berjumlah 66 orang (75%).
2. Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Lerep yang mengalami stress sedang sebanyak 50 orang (56,8%).
3. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *non parametrik koefisien korelasi spearman rank* 0,006 ($\alpha < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara komunikasi keluarga dengan tingkat stress pada pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas lerep, sehingga hipotesis penelitian dinyatakan diterima.

B. Saran

1. Bagi Keluarga
 - a. Tingkatkan kualitas komunikasi dalam keluarga dengan meluangkan waktu untuk berbicara dan mendengarkan sesama anggota keluarga.
 - b. Berikan dukungan emosional secara konsisten dan ciptakan suasana harmonis di rumah.
2. Bagi peneliti selanjutnya

disarankan agar penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan metode kualitatif guna mengetahui hubungan sebab akibat antara komunikasi keluarga dan tingkat stress. Peneliti selanjutnya juga dapat

mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi tingkat stress pada pasien hipertensi seperti keseimbangan hormon, daya tahan tubuh, masalah ekonomi yang membuat khawatir tentang kebutuhan hidup, serta konflik dengan orang lain yang bisa menyebabkan emosi yang tidak stabil secara spesifik, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

3. Peningkatan Edukasi

Pihak Puskesmas dan tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi kesehatan tidak hanya berfokus pada pengobatan hipertensi secara medis, tetapi juga pada aspek psikososial, termasuk pentingnya komunikasi keluarga dalam membantu mengendalikan stres pasien. Edukasi dapat dilakukan melalui penyuluhan, konseling keluarga, maupun media informasi yang mudah dipahami, sehingga pasien dan keluarganya dapat bersama-sama menjadi “tim” dalam mengelola penyakit hipertensi secara lebih holistik.